

## Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Teknik Dasar Dribbling Pada Cabang Olahraga Futsal Di Mts N 29 Jakarta Timur

Alif Budiman\*, Muhamad Iqbal<sup>2</sup> dan Ikhsan Hasani<sup>3</sup>  
Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara  
\*budimanalif44@gmail.com

### Abstrak

Hubungan Motor Ability dengan Keterampilan Teknik Dasar Dribbling pada Cabang Olahraga Futsal di MTSN 29 Jakarta Timur. Skripsi: Program Studi Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara Jakarta, 2021. Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang hubungan antara kecepatan dan dribbling dan keseimbangan terhadap teknik dribbling permainan futsal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional dan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal MTS NEGERI 29 Kota Jakarta Timur dengan sampel sebanyak 10 siswa yang diperoleh melalui teknik total sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Descriptive analysis dan Inferential analysis. Descriptive analysis menggambarkan karakteristik data pada setiap variabel yang terdiri dari nilai terendah, tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi, sementara Inferential analysis mencakup analisis regresi, analisis sederhana dan koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara Power Otot Tungkai (X1), Keseimbangan (X2) dan Teknik dribbling. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $R_{y1}$ ) = 0,451 dengan persamaan regresi =  $10,683 + 0,114 X$ . Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa  $r^2 = (0,451)^2 = 0,203$  artinya 20,3% Teknik dribbling. Sedangkan nilai koefisien korelasi ( $R_{y2}$ ) = 0,445 dengan persamaan regresi  $\hat{y} = 11,262 + 0,219 X$ . Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa  $r^2 = (0,445)^2 = 0,198$  artinya 19,8 % Teknik dribbling dipengaruhi oleh Keseimbangan. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motor ability dan keseimbangan terhadap teknik dribbling permainan futsal.

Kata kunci: Motor Ability, Dribbling, Futsal.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

### PENDAHULUAN

Kata Futsal berasal dari kata FUTbol atau FUTEbol (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepakbola) dan SALon atau SALa (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti ruangan). Futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Saat itu, Juan Carlos Ceriani memperkenalkan pertandingan sepakbola lima lawan lima untuk suatu kompetisi bagi remaja. Pertandingan itu dilakukan di lapangan. Pertandingan itu tidak memakai dinding pembatas, artinya ada kesempatan bola keluar lapangan dan terjadi tendangan ke dalam.

Tujuan utama latihan adalah: “untuk mengembangkan keterampilan dan performa atlet, atlet dibimbing oleh pelatih untuk mencapai tujuan tersebut”. Dan untuk mengembangkan keterampilan teknik dasar futsal harus dilakukan dengan sistematis, sesuai aturan latihan, yang didalamnya didukung aspek-aspek motor ability. Pada dasarnya dribbling terlihat mudah, tetapi tidak semua orang bisa melakukannya tanpa proses latihan. Misalkan seorang atlet binaraga yang memiliki kekuatan besar belum tentu bisa atau mahir saat melakukan passing dan

dribbling, seorang atlet sprinter yang memiliki kecepatan belum tentu daya tahannya lama saat bermain futsal. Jadi, meskipun setiap individu mempunyai kemampuan yang relatif abadi yang mendukung terbentuknya keterampilan seperti yang dikatakan oleh seorang atlet yaitu harus melakukan proses latihan yang sesuai dengan keterampilan dimilikinya.

MTs Negeri 29 Jakarta Timur futsal yang terbentuk ekstrakurikuler terbentuk pada tahun 2008, pernah mengikuti beberapa kejuaraan yang di selenggarakan baik tingkat sekolah menengah sampai tingkat daerah maupun nasional. Salah satu kejuaraan terakhir diikuti MTs Negeri 29 Jakarta Timur adalah kejuaraan antar tingkat sekolah menengah yang pada di selenggarakan di pkp sport, ini lah pencapaian tertinggi tim futsal karena berhasil juara 2 dan pencapaian itu lah yang tertinggi dan itulah yang menjadi kebanggaan bagi MTs Negeri 29 Jakarta Timur.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah penulis lakukan di tim futsal MTs Negeri 29 Jakarta Timur pada saat latihan untuk pertandingan sahabatan dapat dikatakan bahwa akurasi dribbling pemain tim futsal MTs Negeri 29 Jakarta Timur masih kurang, itu dikarenakan masih adanya kekurangan kecepatan atau kemampuan gerak kelincahan pada saat mendribbling pada pemain dan terlalu mudah di kuasai oleh lawan. Bukti para pemain tidak bisa keluar dari tekanan adalah tidak adanya kestabilan pemain saat melakukan teknik dribbling dengan maksimal sedangkan agar bisa menguasai jalannya pertandingan pemain harus bisa menguasai teknik dasar keterampilan dribbling.

Pada saat latihan futsal di MTs N 29 Jakarta Timur bahwa ditemukan beberapa pemain yang rendah pada saat melakukan teknik dribbling, pemain tersebut berjumlah 2 (dua) orang, sedangkan pemain yang memiliki kemampuan teknik dribbling dengan baik ditemukan berjumlah 8 (delapan) orang.

Jadi hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pemain futsal MTs N 29 memang perlu di latih dalam teknik dasar dribbling karena setelah dilihat dan diamati bahwa pemain belum memberikan hasil-hasil yang terbaik dan perlu di berikan latihan untuk meningkatkan tehnik dasar keterampilan dribbling pada saat situasi pertandingan. Untuk melakukan dribbling yang cepat dibutuhkan latihan daya tahan serta kemampuan bergerak dengan lincah, kecepatan berlari serta koordinasi mata, tangan, dan kaki agar dribbling tidak menimbulkan pelanggaran, cedera, dan kesalahan.

Dari penjelasan diatas penulis menemukan permasalahan yang sering terjadi. Banyak atlet futsal yang sering melakukan latihan, akan tetapi masih kurang bagus dalam penguasaan tekniknya. Anggapan penulis karena atlet tersebut tidak memiliki motor ability yang bagus sebagai pendukung penguasaan teknik. Dari pemaparan diatas maka penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Teknik Dasar Dribbling Pada Cabang Olahraga Futsal di MTs N 29 Jakarta Timur”.

## **METODE PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motor ability dengan keterampilan dasar tehnik dribbling di MTS N 29 Jakarta Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan. Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai

tempat kajian. Jadi penelitian kuantitatif lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data yang berupa angka dan penelitiannya mengkaji kehidupan nyata di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain (Utami & Vioreza, 2020). Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah Bivaret, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel serta seberapa besar tingkatan hubungan tersebut. Tingkatan hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisien korelasi.

Dapat disimpulkan bahwa metode korelasi adalah suatu jenis penelitian yang menghubungkan variabel satu dengan lainnya tanpa mengubah data atau variabel yang sudah ada. Penulis berpendapat metode yang paling cocok untuk penelitian ini adalah metode penelitian korelasi.

Tempat pelaksanaan ini adalah di lingkungan MTS N 29 Jakarta Timur. Waktu yang digunakan saat peneliti untuk peneliti ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan nya izin penelitian dalam kurung waktu lebih dari 1 sebulan 15 hari untuk pengumpulan data dan yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Barrow Motor ability. Tes ini mempunyai koefisien validitas sebesar 0,91 dan reliabilitas 0,91 pula. Kemudian untuk pengukuran pada variabel terikat digunakan alat tes yaitu tes keterampilan dribbling dalam permainan olahraga futsal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian ini meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel. Data selengkapnya dijelaskan dalam table di bawah ini :

**Tabel 1** *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Motor Ability	10	145.00	2352.00	869.4000	293.70636	928.78106
Teknik Dasar Dribling	10	102.00	1245.00	606.3000	165.04148	521.90698
Valid N (listwise)	10					

Proses pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan teknik regresi yang termasuk pada kelompok statistik parametik dapat diterapkan untuk keperluan pengujian hipotesis. Pertama uji normalitas terhadap sampel penelitian ini didasari asumsi bahwa distribusi populasi yang normal tercermin dari distribusi sampel yang normal. Pengujian ini dilakukan karena menggunakan teknik statistik parametik mensyaratkan dan bersumber dari populasi yang berdistribusi normal. Kedua, uji linieritas yang mengasumsikan bahwa data memiliki varians yang linier.

## 1. Uji Normalitas

**Tabel 2** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motor Ability	Teknik Dasar Dribbling	Unstandardized Residual
N		10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	869.4000	606.3000	.0000000
	Std. Deviation	928.78106	521.90698	518.40041317
Most Extreme Differences	Absolute	.360	.323	.276
	Positive	.360	.323	.276
	Negative	-.218	-.281	-.256
Test Statistic		.360	.323	.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.004 <sup>c</sup>	.029 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 1. Uji Linieritas

**Tabel 3** ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Teknik Dasar Dribbling * Motor Ability	Between Groups	(Combined)	1914834.100	8	239354.263	.446	.827
		Linearity	32831.205	1	32831.205	.061	.846
		Deviation from Linearity	1882002.895	7	268857.556	.501	.799
	Within Groups		536648.000	1	536648.000		
	Total		2451482.100	9			

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Harga yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel. Apabila harga thitung lebih besar dari ttabel atau harga Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka koefisien dikatakan signifikan dan begitu sebaliknya. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan analisis Korelasi Product Moment dari Pearson sedangkan hipotesis ketiga menggunakan korelasi berganda untuk mencari persamaan. Hubungan keterampilan teknik dasar dribbling pada cabang olahraga futsal dinyatakan dengan contoh dari persamaan regresi  $\hat{y} = 10,683 + 0,114 X_1$ . Artinya setiap kenaikan power otot tungkai satu unit akan meningkatkan teknik dribbling sebesar 0,114 pada konstanta 10,683. Selanjutnya untuk mengetahui kekuatan hubungan variabel terhadap teknik dribbling tersebut dinyatakan pada hasil output spss 24 berikut :

**Tabel 4 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	662.836	244.269		2.714	.027
	Motor Ability	-.065	.197	-.116	-.330	.750

a. Dependent Variable: Teknik Dasar Dribling

**Tabel 6 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.116 <sup>a</sup>	.013	-.110	549.84667

a. Predictors: (Constant), Motor Ability

## SIMPULAN

Hubungan Motor Ability dengan keterampilan teknik dasar dribbling Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan keterampilan teknik dasar dribbling terhadap teknik DRIBBLING permainan futsal. Menurut analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai thitung sebesar  $3,101 > t_{tabel} 2,110$  dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya “teknik dribbling (X1) berpengaruh signifikan terhadap Teknik dribbling. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik power tehnik dribbling maka akan semakin baik. Dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan Motor Ability dengan keterampilan teknik dasar dribbling pada permainan futsal peserta ekstrakurikuler di MTS N 29 JAKARTA TIMUR.

Kekuatan hubungan antara dribbling dengan gerakan motor ability Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya kekuatan hubungan antara dribbling dengan gerakan motor ability pada permainan futsal. Menurut analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai thitung sebesar  $2,622 > t_{tabel} 2,110$  dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya “Kekuatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Teknik dribbling (X). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kekuatan hubungan antara dribbling dengan gerakan motor ability sangat berpengaruh besar.

Determinasi kontribusi terhadap x dan y

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif power otot tungkai dan keseimbangan terhadap teknik dribbling. Menurut analisis diperoleh nilai Fhitung sebesar  $1,600 > F_{tabel} 0,278$  dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya “motor ability dengan dribbling (X1) dan Keseimbangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Teknik dribbling(X).

**REFERENSI**

- A.Handoyo. Bermain futsal. Jakarta timur: PT perca. 2017
- Ardianto, Materi Pokok Tes dan Pengukuran. Jakarta: Universitas Terbuka, 2013.
- Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif, Jakarta: Rajawali pres, 2010.
- Hermans, Futsal : Technique, Tactics and Training. United Kingdom: Meyer And Meyer Sport. 2011.
- Iqbal, M. (2020). The Limb Explosive Power and Goal Target Accuracy on Futsal Playing Skills: Correlational Analysis Study: Poweri Otot Tungkai dan Akurasi Sasaran dalam Keterampilan Bermain Futsal: Studi Analisis Korelasional. *Inspiree*,1(1),1-8.
- Koger, robert, Latihan Dasar Sepak Bola Antar Pelajar. Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2007.
- Lhaksana, Justinus, Teknik dan Strategi Futsal Modern. (Jakarta: Be Champion, 2012.
- Murhananto, Dasar-Dasar Permainan futsal. Jakarta: Kawan Pustaka, 2006.
- Nurhasan, Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. Fakultas Pendidikan dan Kesehatan: Universitas Pendidikan Indonesia. 2020.
- Nurul Zuhriah, Metodologi Penelian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Rusli Lutan, Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Ditjendikti Depdikbud, 2000.
- Saryono, Futsal Sebagai Salah Satu Permainan Futsal Alternatif Untuk Pembelajaran Sepak Bola Dalam Pendedikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2006.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi. Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Suranto, Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS, Semarang: CV. Ghiyyas Putra, 2009.
- Utami, P. P., & Vioreza, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>